

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah dan amanah dari Tuhan yang harus di jaga , dididik dan dibimbing serta diperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya sebab ia merupakan generasi bangsa yang diharapkan menjadi manusia yang berguna bagi lingkungannya, baik dalam keluarga , sekolah, masyarakat, ataupun negara. Anak usia dini yaitu anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Masa yang sangat fundamental dalam membangun kepribadian dan karakter diri anak , sebab disini proses pertumbuhan dan perkembangan berjalan dengan cepat. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Suryadi dan Dahlia bahwa pada usia dini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dan merupakan masa yang paling fundamental untuk dasar perkembangan selanjutnya . Adapun bredekamp mengungkapkan bahwa anak usia dini ialah mereka yang berada pada rentang usia 0-8 tahun.

Melihat perkembangan anak anak sekarang, pengetahuan kognitif anak menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan, terlebih lagi ini menyangkut tentang aspek pengetahuan anak. Sebagai modal anak selanjutnya dalam melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Montessori dalam Hainstock, (1999:12) anak usia 0 sampai usia 6 tahun, anak akan mengalami *the golden years* atau masa emas. Masa emas ini merupakan masa kepekaan anak atau periode yang sensitive untuk mulai memberikan berbagai stimulasi bagi anak.

Pada masa ini anak akan mengalami kematangan fungsi fisik serta psikis, sehingga anak akan memberikan respon terhadap stimulasi yang diberikan oleh lingkungannya. Pada usia ini akan sangat menentukan tahap perkembangan anak selanjutnya.

Pada usia 5-6 tahun kegiatan pembelajaran yang dapat melatih serta menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini salah satunya adalah kegiatan bermain Pola ABCD-ABCD . Kemampuan kognitif anak dapat dilatih melalui kegiatan bermain kartu huruf karena pada dasarnya dalam kegiatan bermain Pola ABCD-ABCD anak akan melibatkan kordinasi antara mata dan tangan.

Hasil observasi permasalahan tentang kognitif anak di Kelompok B KB Tunas Jaya Randudongkal kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang bahwa dari 15 anak, terdapat anak yang perkembangan kognitifnya mulai berkembang sebanyak 7 anak dalam kegiatan anak belum memakai konsep, dan belum memahami urutan pola ABCD-ABCD, anak yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak, dan anak yang berkembang sangat baik ada 2 anak. Memberikan stimulasi adalah kunci penting dalam upaya meningkatkan perkembangan kognitif anak. Salah satunya untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak dapat distimulasi menggunakan metode Pola ABCD-ABCD.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penerapan upaya meningkatkan perkembangan kognitif melalui metode bermain Pola ABCD-ABCD pada siswa kelompok B yaitu anak usia 5-6 tahun di KB Tunas Jaya Desa Randudongkal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah diatas maka penulis menegaskan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah menerapkan kegiatan bermain pola ABCD-ABCD dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini pada siswa kelompok B di KB Tunas Jaya Desa Randudongkal?.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah penerapan kegiatan bermain pola ABCD-ABCD dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini pada siswa kelompok B di KB Tunas Jaya Desa Randudongkal.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian diharapkan memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti Lain

Mendapatkan teori tentang peningkatan perkembangan kognitif anak melalui bermain pola ABCD-ABCD sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Pengambil Kebijakan

Memberikan landasan serta argumen dalam pengambilan kebijakan guna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya peningkatan perkembangan kognitif anak melalui kegiatan bermain pola ABCD-ABCD .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Anak mampu meningkatkan perkembangan kognitif melalui kegiatan bermain Pola ABCD-ABCD .

b. Bagi Guru

Memberikan masukan tentang kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran seperti halnya untuk menstimulasi

perkembangan kognitif anak dapat melalui kegiatan bermain Pola ABCD-ABCD.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk lebih memperhatikan perkembangan kognitif anak. Karena pada dasarnya setiap perkembangan anak berbeda-beda.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan, wawasan berfikir penulis dan mendapatkan pengalaman langsung dari penerapan bermain Pola ABCD-ABCD

